

PENERAPAN PRINSIP SYARIAH PADA KOPONTREN

ALI HAMDAN





PROFILE :

Nama : Ali Hamdan

No. Hp : 0852229704431

Email : alihamdan.sby@gmail.com

Pendidikan : S3-Ekonomi Syariah UINSA

Organisasi : Forum Koperasi Syariah

MES Jatim

BWI Perwakilan Jatim

Laznas LMI

Pusat KSPPS BUT Jatim

Pekerjaan : Microfin cabang Surabaya

Dosen STAINIM Sidoarjo

DPS KWSG, KOPELINDO III,

KKPRI Dr. Soetomo, BWM

Al Fithrah Wava Mandiri,

LKMS Usaha Mulia, BMT

Permata Jatim, KSPPS Surya

Raharja, BMT Sri Sejahtera,

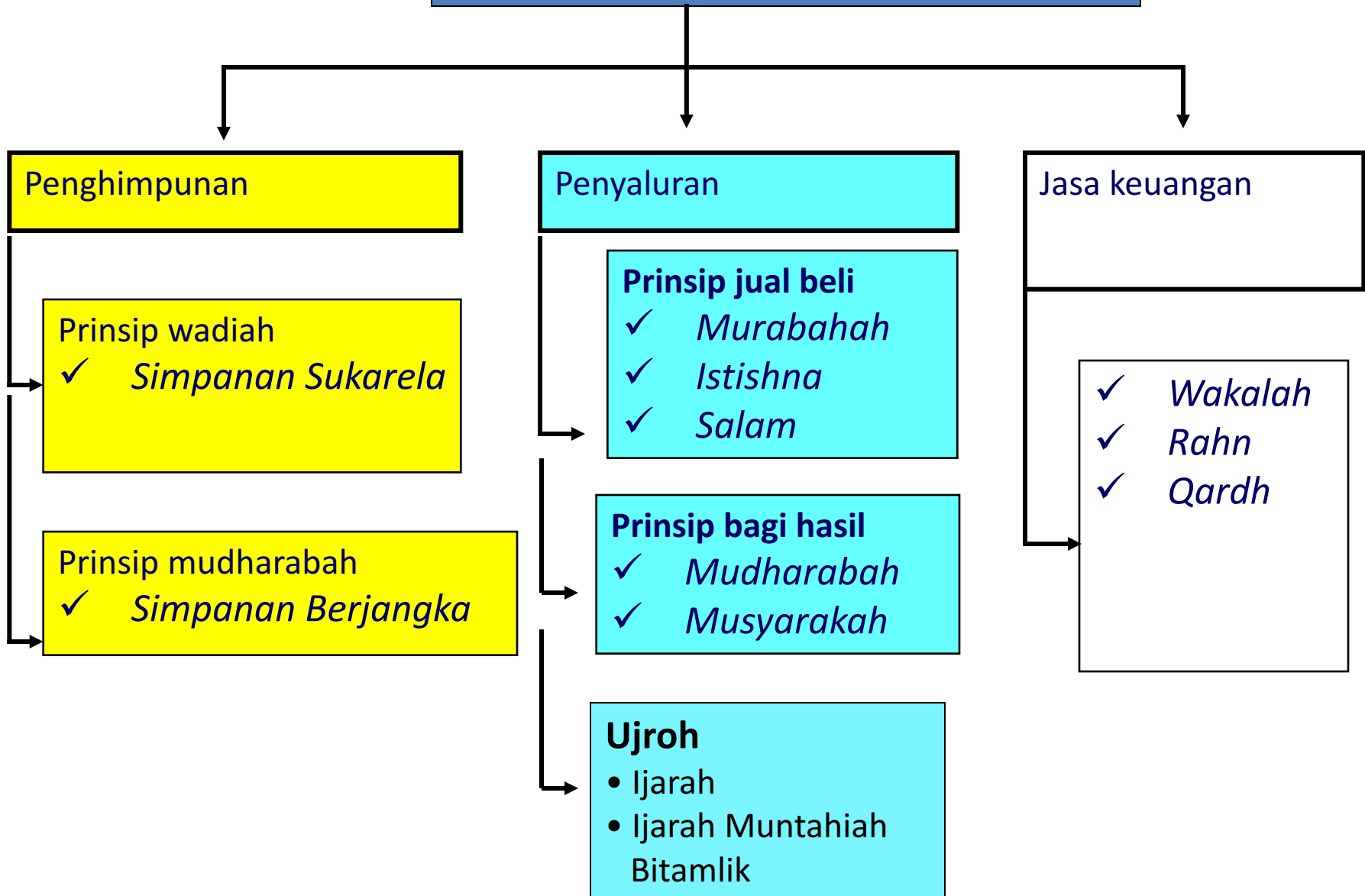
Kop. RSAL Dr. Ramelan

INDIKATOR PENERAPAN PRINSIP SYARIAH

1. AKAD DILAKSANAKAN SESUAI TATA CARA SYARIAH
(CATATAN HASIL PENILAIAN DPS)
2. PENEMPATAN DANA PADA BANK SYARIAH
3. ADANYA DEWAN PENGAWAS SYARIAH (ADA SK
PENGANGKATAN)
4. MANAJEMEN KOPONTREN MEMILIKI SERTIFIKAT
PENDIDIKAN PENGELOLAAN LKS YANG DIKELUARKAN OLEH
LSP
5. MENINGKATNYA TITIPAN ZIS DARI ANGGOTA
6. MENINGKATNYA PEMAHAMAN ANGGOTA TERHADAP
KEUNGGULAN SISTEM SYARIAH
7. PENANGANAN PEMBIAYAAN BERMASALAH DENGAN
PENDEKATAN SYARIAH

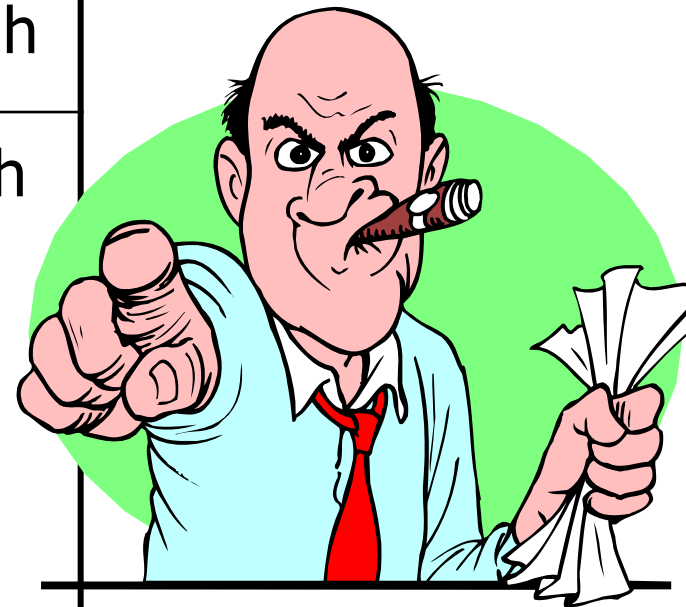
**PRODUK-PRODUK
PENGHIMPUNAN DAN
PEMBIAYAAN KOPONTREN**

Produk dan jasa Kopontren



Penghimpunan
dana

Prinsip wadiah	<ul style="list-style-type: none">■ Wadiah yad amanah■ Wadiah yad dhamanah
Prinsip Mudharabah	<ul style="list-style-type: none">■ Mudharabah mutlaqah (Investasi Tidak Terikat / Unrestricted Investment)■ Mudharabah Muqayyadah (Investasi Terikat / Restricted Investment)



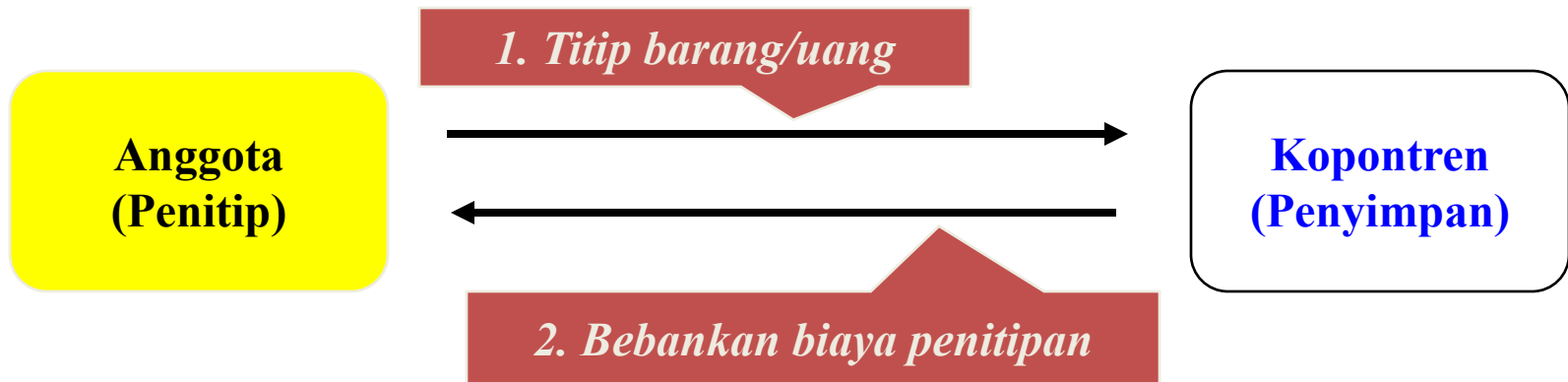
Prinsip Wadiah

Akad titipan pihak yang mempunyai barang atau uang kepada pihak yang diberi kepercayaan untuk keselamatan, keamanan serta keutuhan harta titipan tersebut.

Berdasarkan jenisnya :

- Wadiah Yad Amanah, aplikasi di Koperasi Syariah adalah Safe Deposit Box
- Wadiah Yad Dhamanah, aplikasi di Koperasi Syariah adalah simpanan sukarela.

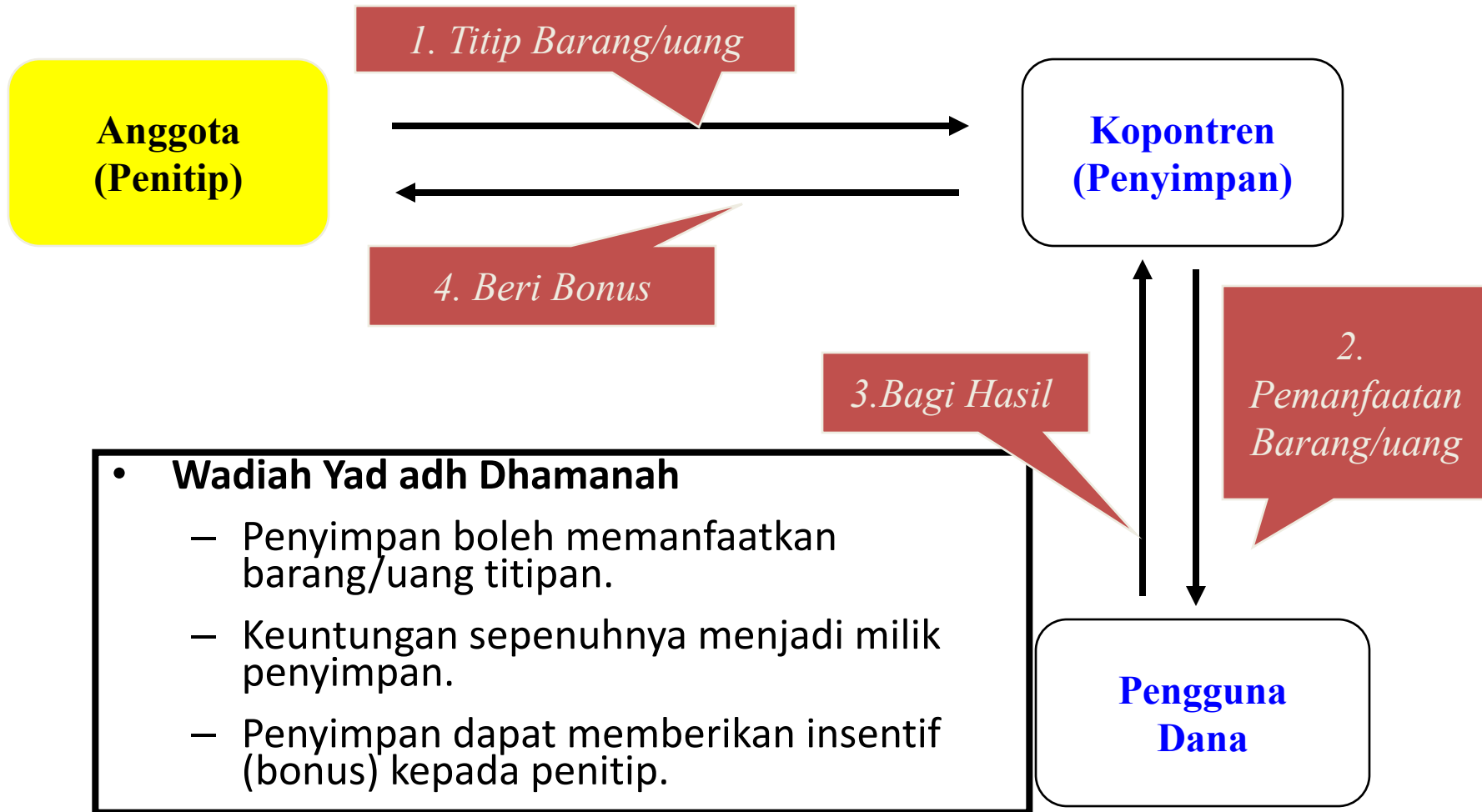
Skema Wadiah Yad Amanah



- **Wadiah Yad al Amanah**

- Penyimpan tidak boleh memanfaatkan barang/uang titipan.
- Penyimpan dapat mengenakan biaya penitipan.

Skema Wadiah Yad Dhamanah



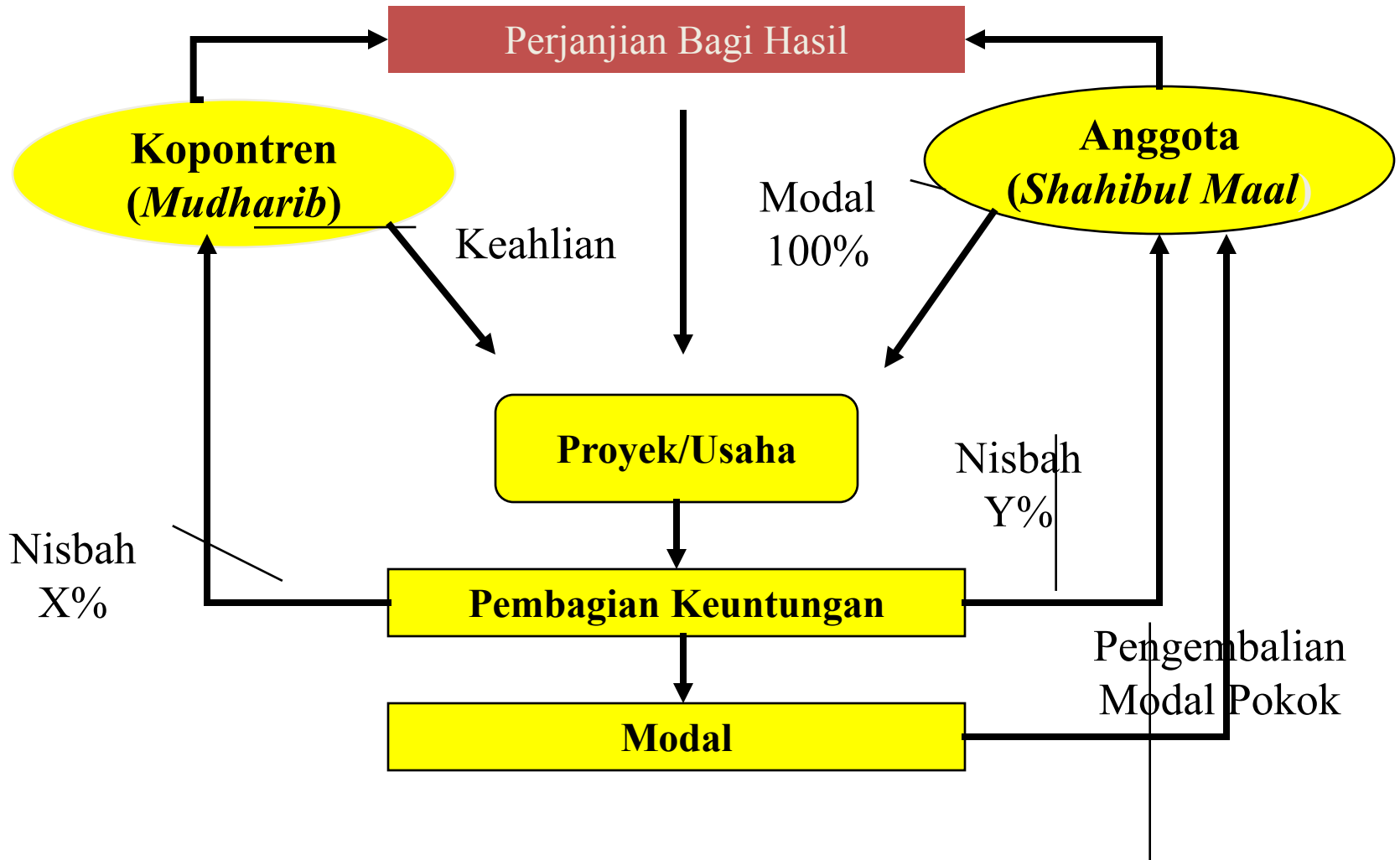
Prinsip Mudharabah

Merupakan akad antara pemilik dana sebagai "Shahibul Maal" dengan Kopontren sebagai pengelola dana atau "Mudharib" untuk mengelola dana dan memperoleh keuntungan serta dibagi sesuai nisbah yang disepakati pada awal akad

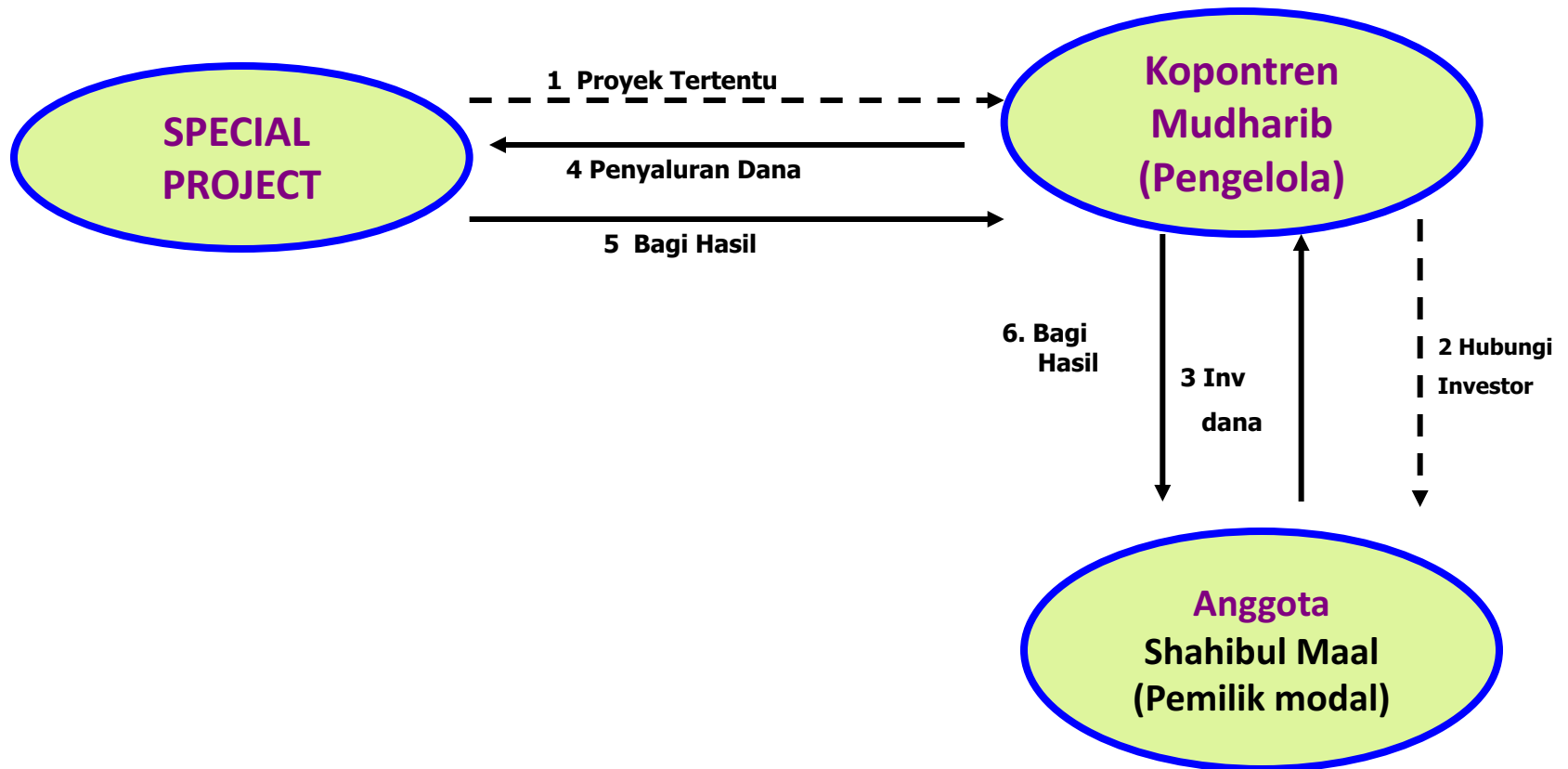
Berdasarkan kewenangan yang diberikan kepada mudharib :

- Mudharabah Mutlaqah, aplikasi di Kopontren merupakan investasi tidak terikat berupa simpanan Berjangka
- Mudharabah Muqayyadah, Investasi terikat

Skema Mudharabah Mutlaqah



Mudharabah Muqayyadah



Kesimpulan

- Sistem bagi hasil **tidak dapat memastikan keuntungan di muka**, karena harus memperhitungkan hasil investasi
- Secara finansial **tidak ada kepastian** sistem bagi hasil lebih besar/kecil dari bunga dan sebaliknya, **tergantung pada besar indeks hasil investasi** dari Kopontren ybs.
- Sistem bunga akan **lebih ringkas** tapi **tidak adil** dan potensi memberatkan

Penyaluran dana

Prinsip Jual Beli	<ul style="list-style-type: none">■ Murabahah■ Istishna, Istishna paralel■ Salam, Salam Paralel
Prinsip Bagi hasil	<ul style="list-style-type: none">■ Pembiayaan Mudharabah■ Pembiayaan Musyarakah
Ujroh	<ul style="list-style-type: none">■ Ijarah, Ijarah Muntahia Bitamlik, ijarah multi jasa



Prinsip Jual beli

MURABAHAH

- Merupakan akad jual beli antara Kopontren dengan Anggota, Kopontren membeli barang dan menjual kepada Anggota sebesar harga pokok ditambah dengan keuntungan yang disepakati.
- Aplikasi, diterapkan untuk pembiayaan investasi

SALAM

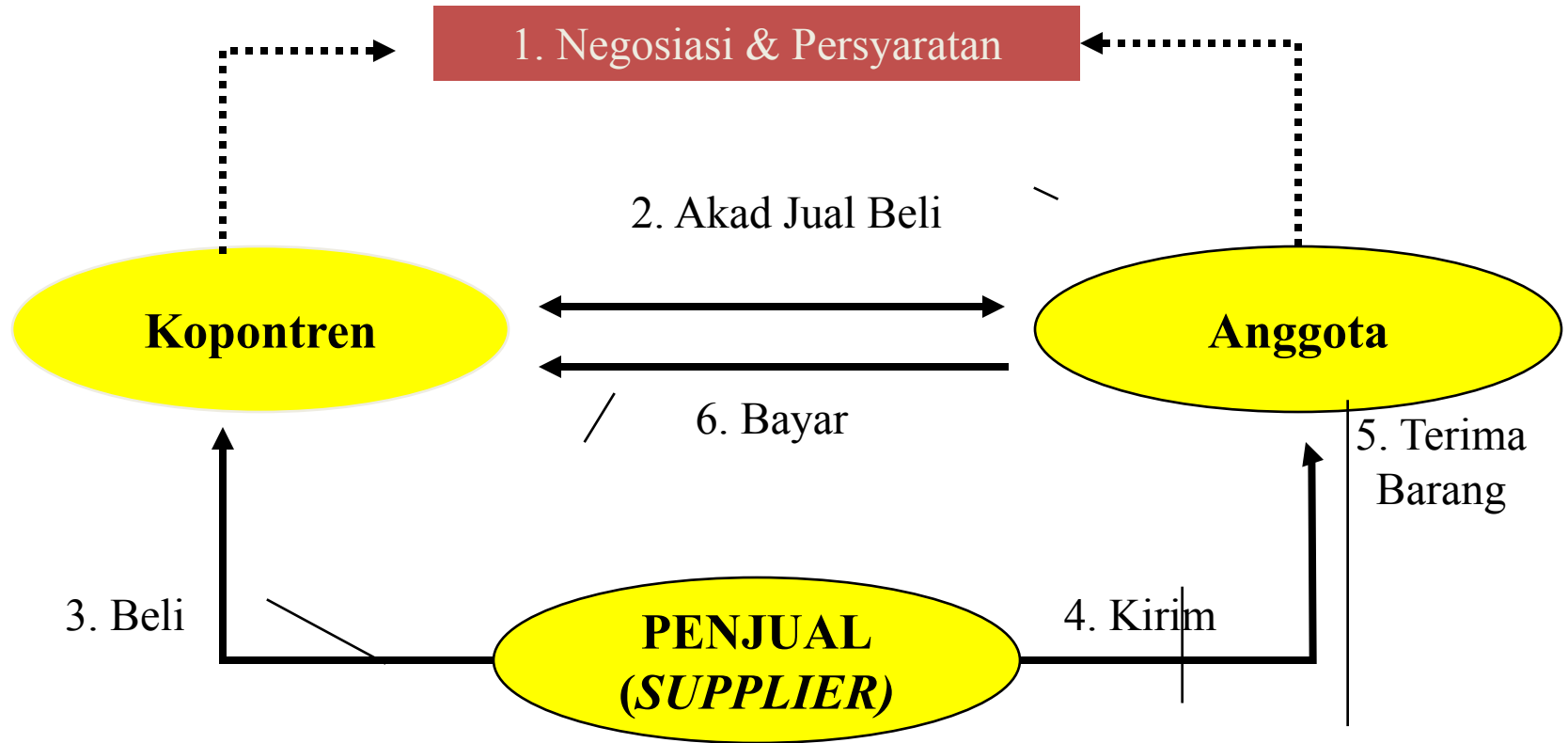
- Akad jual beli barang pesanan (muslam fiih) antara pembeli (muslam) dengan penjual (muslam ilaih)
- Spesifikasi (jenis, ukuran, jumlah, mutu) dan harga barang disepakati diawal akad dan pembayaran dilakukan dimuka secara penuh
- Apabila Kopontren bertindak sebagai penjual, kemudian memesan kepada pihak lain untuk menyediakan barang disebut salam paralel.
- Aplikasi, diterapkan untuk produk agribisnis

Prinsip Jual beli

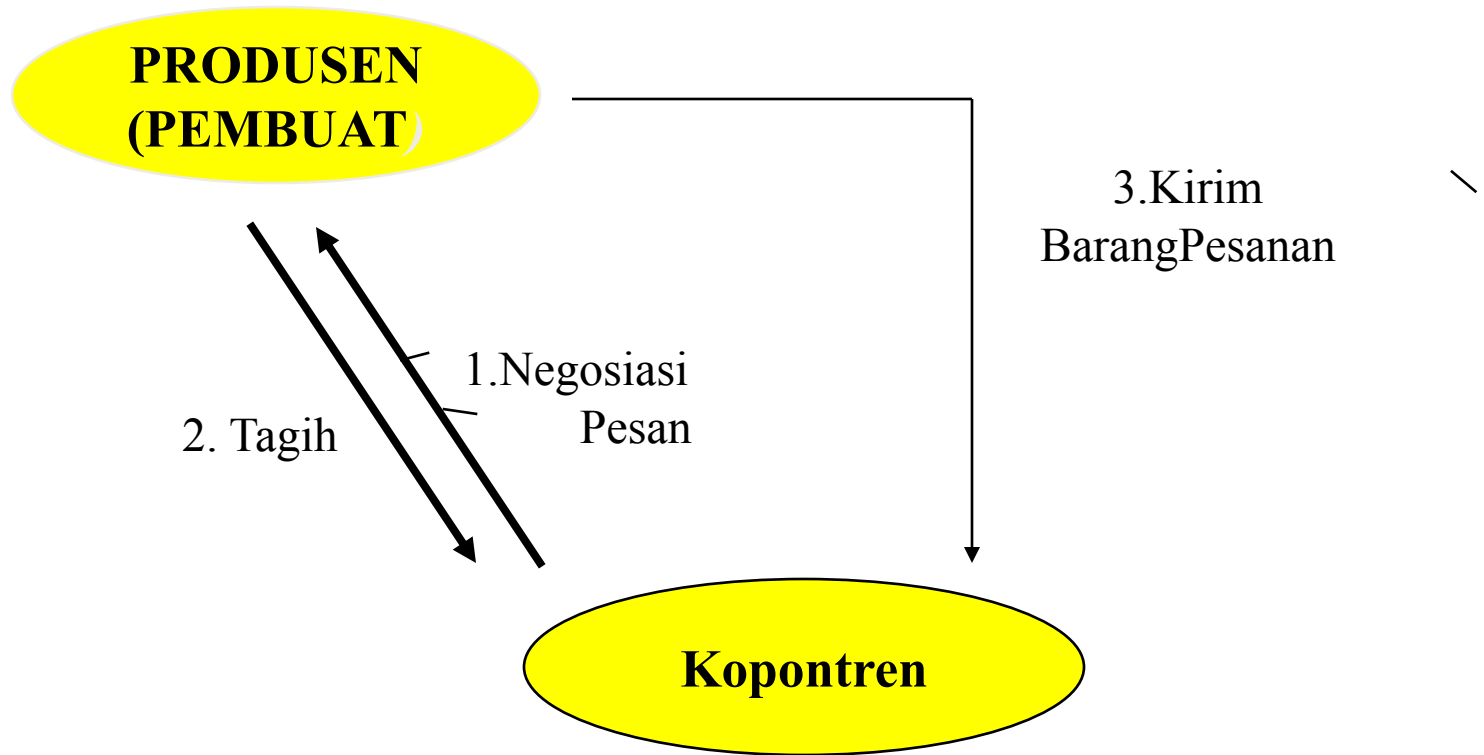
ISTISHNA

- **Akad jual beli (mashnu') antara pemesan (mustashni') dengan penerima pesanan (shani)**
- **spesifikasi (jenis, macam, ukuran, mutu, jumlah) dan harga barang pesanan disepakati diawal akad dengan pembayaran dilakukan sesuai kesepakatan (dimuka, cicilan dan dibelakang)**
- **Apabila Kopontren bertindak sebagai shani' kemudian menunjuk pihak lain untuk membuat barang disebut istishna paralel**
- **Aplikasi di Kopontren, manufaktur, industri kecil menengah dan konstruksi**

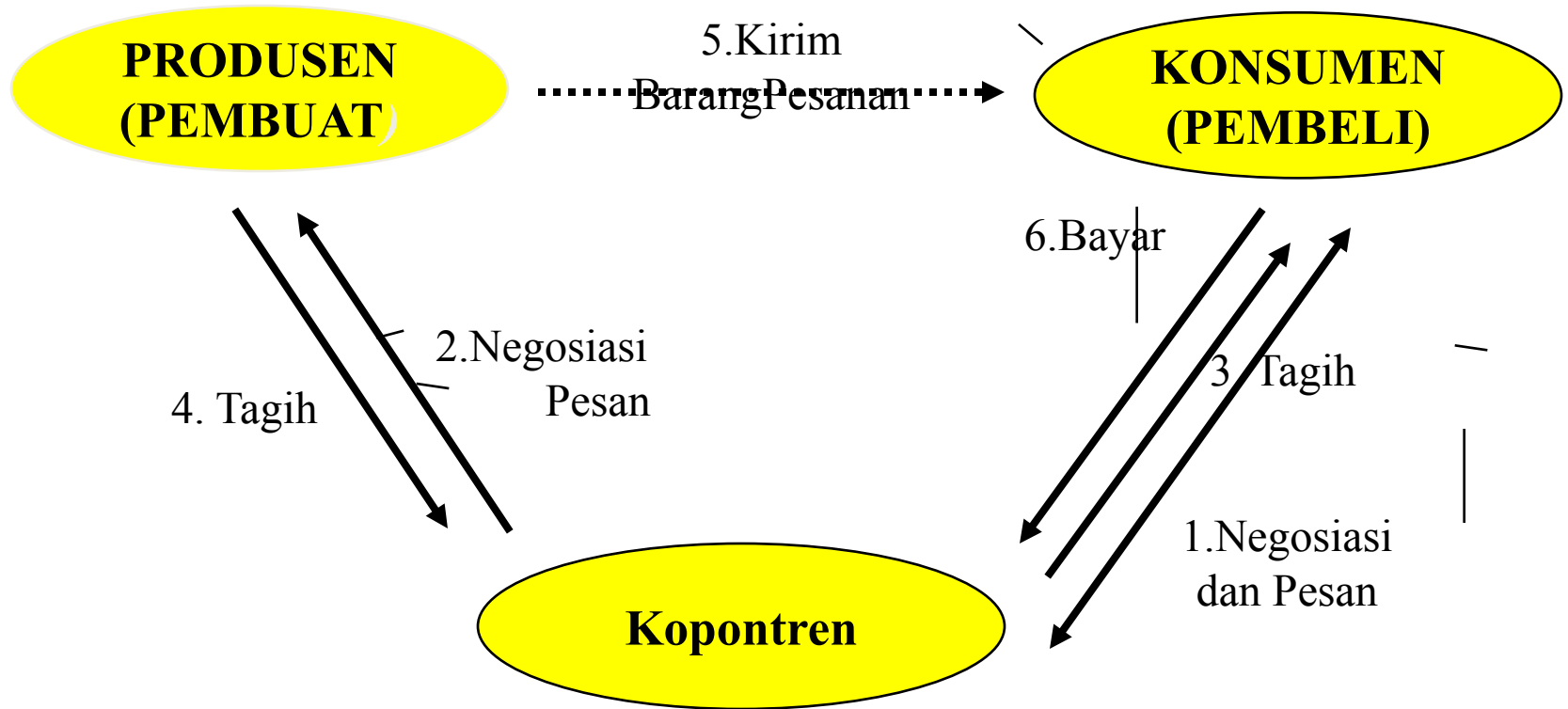
Skema Murabahah



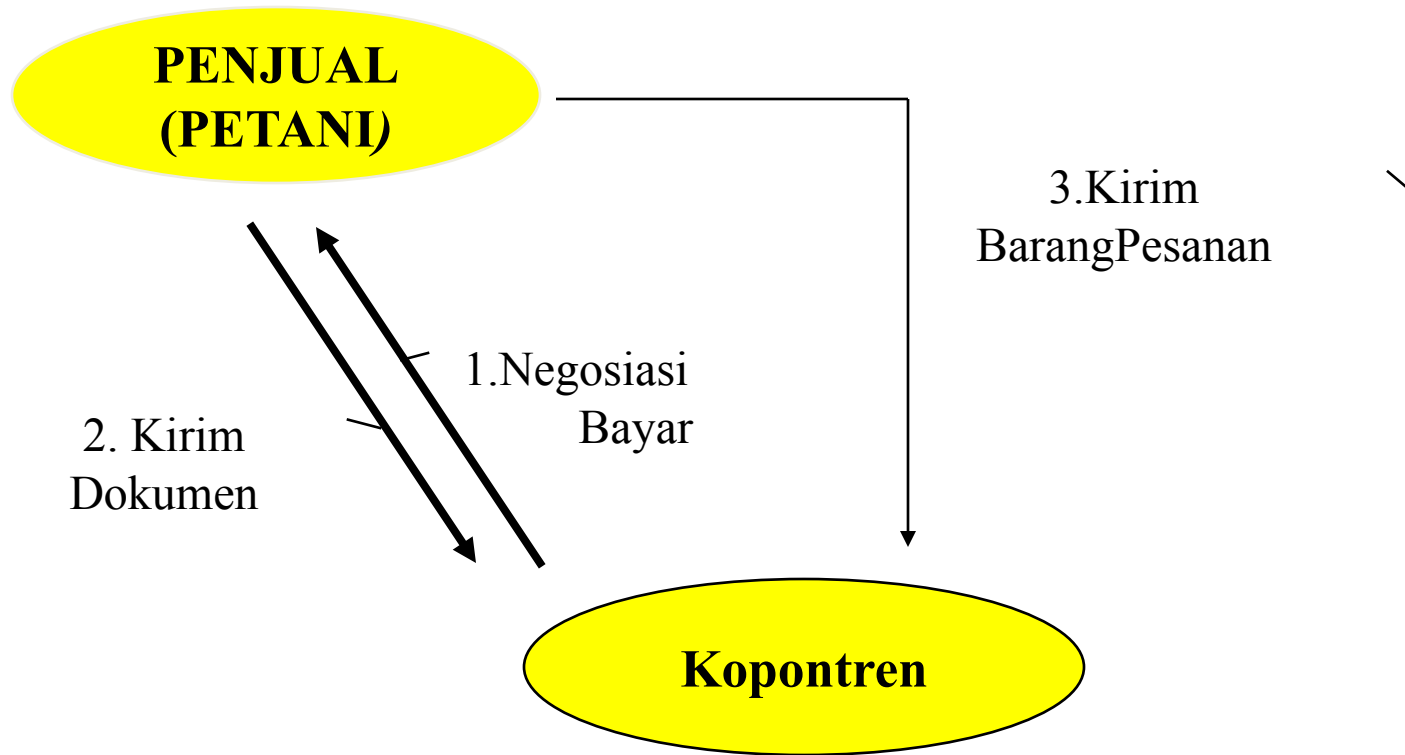
Skema Istishna



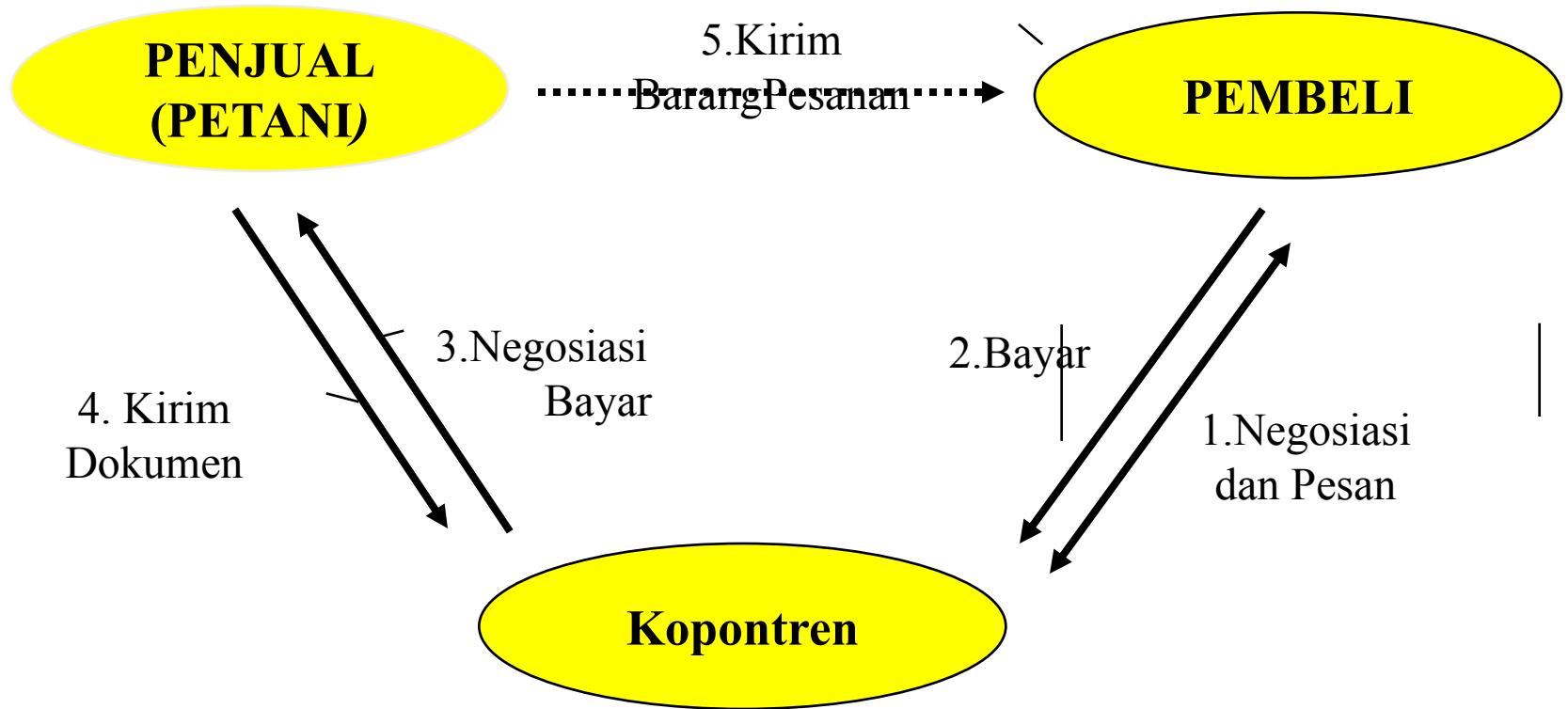
Skema Istishna Paralel



Skema Salam Paralel



Skema Salam Paralel



Prinsip bagi hasil

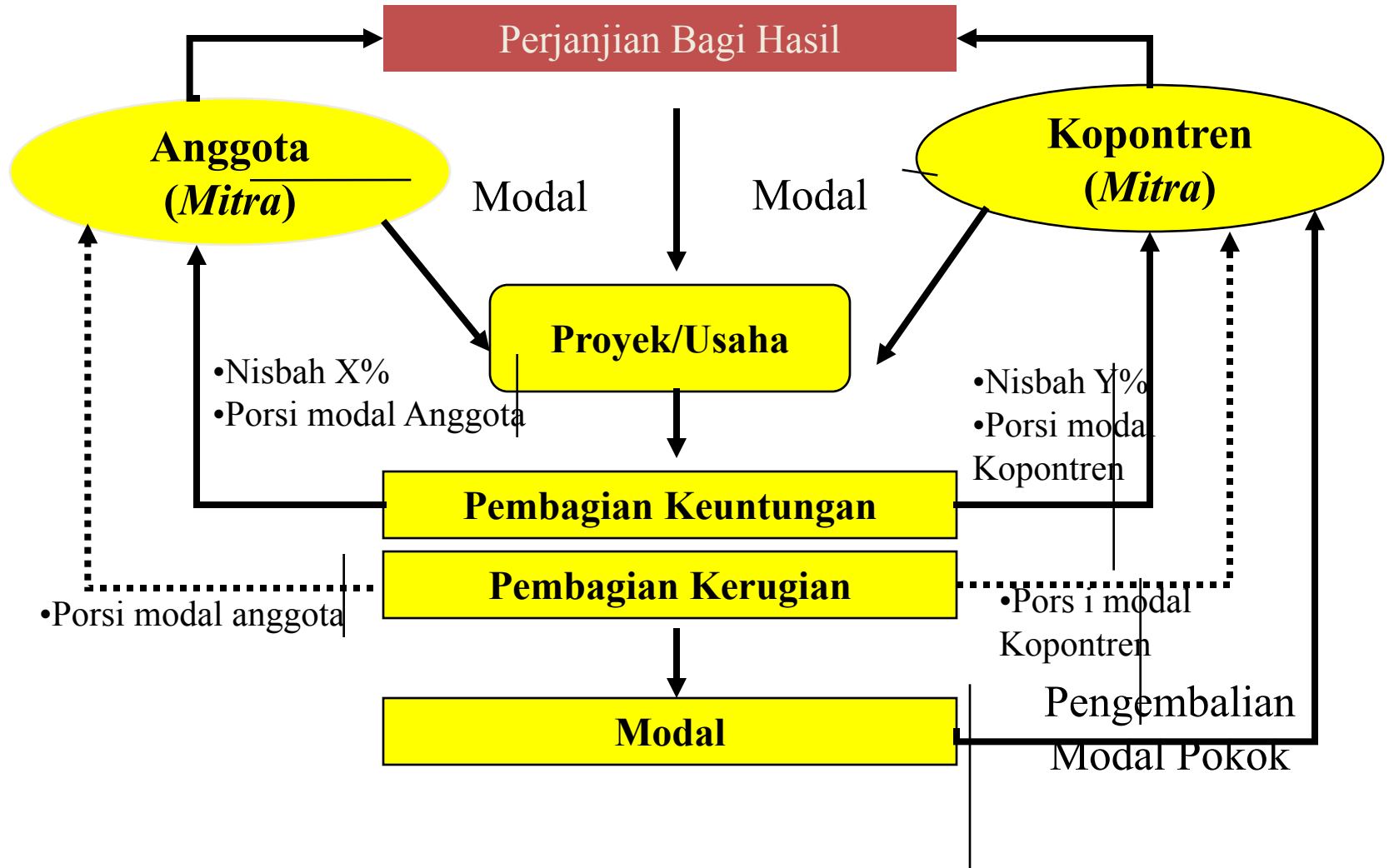
MUDHARABAH (KSPPS SEBAGAI SHAHIBUL MAAL)

- Akad antara pemilik modal dan pengelola dana untuk berusaha guna mendapatkan keuntungan dan akan dibagi sesuai nisbah yang disepakati diawal akad
- Prinsip bagi hasil usaha terdiri dari revenue sharing atau profit sharing

MUSYARAKAH

- Akad untuk usaha patungan untuk membiayai usaha yang halal dan produktif

Skema Musyarakah



Prinsip distribusi hasil usaha

REVENUE SHARING

- Yang dibagihasilkan adalah pendapatan (revenue)

PROFIT SHARING

- Yang dibagikan adalah keuntungan (profit)

Prinsip ujroh (ijarah)

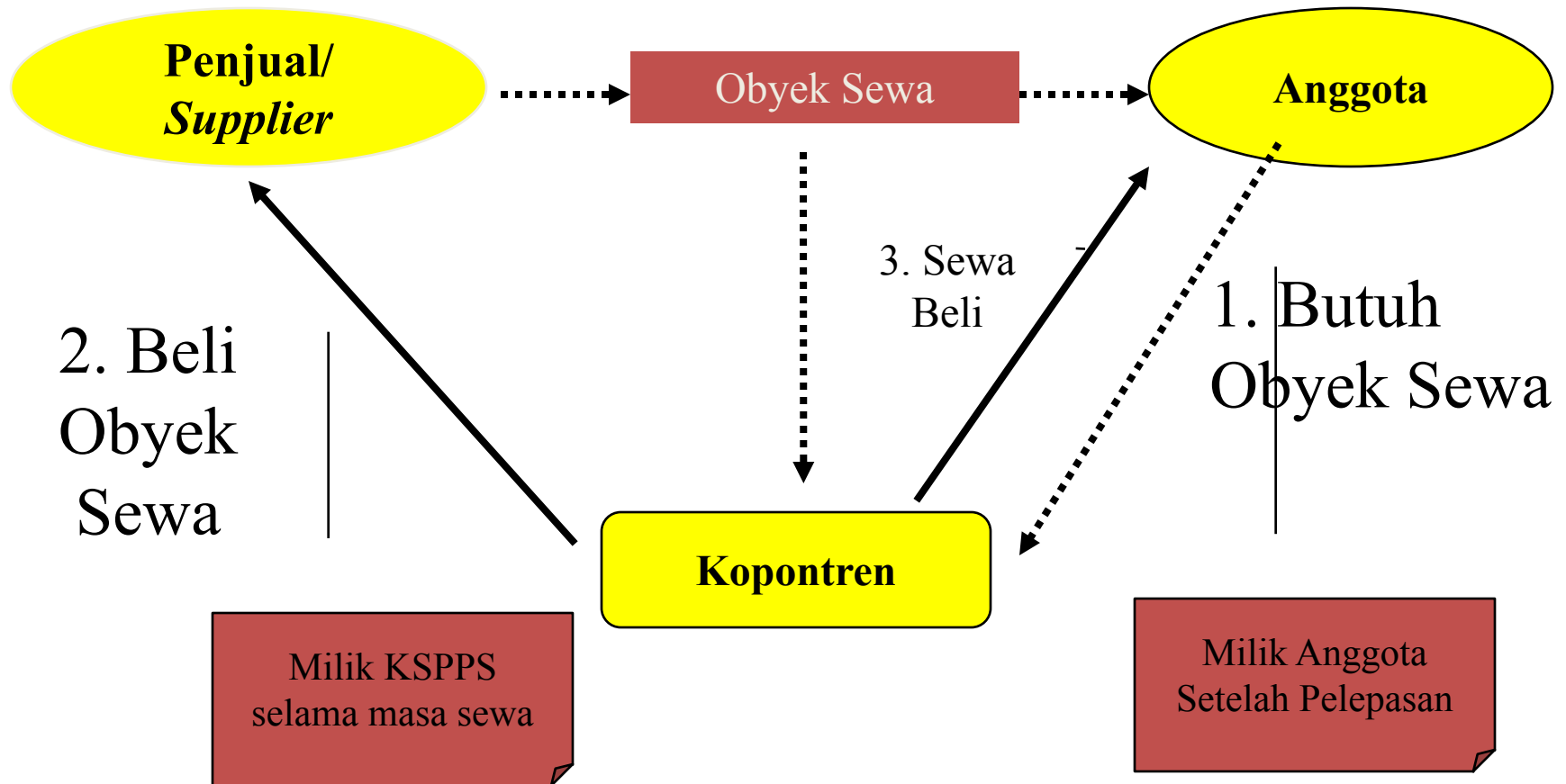
IJARAH

- **Akad sewa menyewa barang antara Kopontren (muaajir) dengan penyewa (mustajir) setelah masa sewa berakhir barang sewaan dikembalikan kepada muaajir**

IJARAH MUNTAHIYAH BITTAMLIK

- **Akad sewa menyewa barang antara Kopontren(muaajir) dengan penyewa (mustajir) yang diikuti janji bahwa pada saat yang ditentukan kepemilikan barang sewa akan berpindah kepada mustajir.**

Skema Ijarah Muntahiyyah Bittamlik



TERIMA KASIH

Microfin Cabang Surabaya
Perumahan Semamapir Praja No. 61
Kota Surabaya